

PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS INDF PERIODE 2019 – 2021 (Studi Pada PT. Indofood Sukses Makmur Tbk)

Budi Dharma

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Korespondensi penulis: budidharma@uinsu.ac.id

Bunayyati Hakimah S. Meliala

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: unabunaa170501@gmail.com

Diah Safri Yulinda

Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
Email: diahsafriyulinda28@gmail.com

Abstract. *This research is in accordance with the author's review of the conflict in the INDF annual report, how does the author get existence in the turnover of accounts receivable at INDF companies and what about profitability through the turnover of these receivables, will there be a positive impact from fluctuations or even vice versa. In this study we used a quantitative experimental method with the aim of showing a causal correlation between the x and y variables. this is also to be able to reveal how much influence the turnover of receivables has on the profitability of INDF companies. The data that the author obtained was also obtained from the annual report of PT. Indofood Sukses Makmur Jaya Tbk. Data analysis begins quarterly from the period 2019 to 2021. This is used to better explain the causes that will arise from the variable x with y. So from that reason we get the results of this analysis that the turnover of accounts receivable which is carried out produces positive results on the profitability of this company with a total of 36.5%.*

Keywords: *Accounts Receivable Turnover, Profitability, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk*

Abstrak. Penelitian ini sesuai dengan tinjauan penulis dalam konflik yang ada pada *annual reportment* INDF, bagaimana penulis mendapatkan eksistensi pada perputaran piutang yang ada pada perusahaan INDF dan bagaimana dengan profitabilitas melalui perputaran piutang tersebut, akankah berdampak positif dari flaktuasi atau bahkan sebaliknya. Pada penelitian ini kami menggunakan metode kuantitatif eksperimen yang bertujuan agar dapat terlihat korelasi sebab-akibat yang ada pada variable x dengan y. hal ini juga agar dapat mengungkapkan seberapa besar pengaruh perputaran piutang pada profitabilitas pada perusahaan INDF. Data yang penulis peroleh juga di dapat dari *annual reportment* (laporan tahunan) PT. Indofood Sukses Makmur Jaya Tbk. Penganalisan data dimulai per-triwulan dari periode 2019 sampai dengan 2021. Hal ini digunakan agar dapat lebih menjelaskan sebab yang akan ditimbulkan dari variable x dengan y. Sehingga dari sebab tersebut kami dapat hasil dari analisis ini bahwa perputaran piutang yang dilakukan

menghasilkan hasil yang positif terhadap profitabilitas perusahaan ini dengan jumlah 36,5%.

Kata kunci: Perputaran.Piutang, Profitabilitas, PT. Indofood Sukses Makmur Tbk

LATAR BELAKANG

Mendapatkan laba yang optimal ialah tujuan dari berdirinya sesuatu industri baik industri yang bertabiat jangka panjang ataupun jangka pendek. Buat mendapatkan laba yang optimal, industri hendak terus beroperasi cocok dengan perencanaan yang terbuat oleh industri serta menggapai tujuan yang di idamkan oleh owner industri. Pengaruh globalisasi terhadap manajemen bermanfaat buat mengimplementasikan dari aktivitas penerapan sampai operasional industri. Industri dituntut buat sanggup memilik sesuatu strategi yang pas sehingga memperoleh keuntungan dalam skala besar serta profitabilitas industri bisa terus bertambah sampai sanggup bersaing dipasaran serta menggulingkan para pesaing industri.

Profitabilitas digunakan selaku tolak ukur oleh industri buat mengenali tingkatan kesehatan yang dipunyai industri sehingga bisa memikirkan resistensi yang dipunyai industri guna menciptakan laba dan efektifitas serta efisiensi manajemen dalam mengelola sumber energi yang dimilikinya.(Riyanto: 2011) mengemukakan penerapan terhadap profitabilitas merupakan buat mendeskripsikan gimana kesanggupan dan keahlian industri buat mengelola pemberdayanya dalam rangka memperoleh laba yang besar dengan tingkatan eksistensi yang dipunyai industri dan didukung oleh penyediaan seluruh sumber energi yang ada. Bagi Greuning (2005: 29) Profitabilitas merupakan gejala atas gimana margin dalam laba di industri yang berhubungan dengan memakai peninggalan total semacam penjualan, modal rata- rata serta ekuitas saham biasa.

Kasmir (2011) mengemukakan bahwa perputaran piutang digunakan sebagai tolak ukur dalam menentukan waktu penagihan industri untuk periode tertentu. Perputaran piutang menunjukkan seberapa sering industri menagih piutang selama periode tersebut. Semakin banyak iklan diputar, semakin lancar arus kas di industri, karena pendapatan selalu datang. Namun, realitas yang berlaku adalah bahwa aktivitas kredit dalam tagihan pihak lain berbagi masalah sektor tersebut. Hal ini disebabkan kecilnya keuntungan yang diperoleh dibandingkan dengan industri yang tidak melakukan kredit melalui penjualan barang dan jasa dalam industri tunai.

Perputaran piutang tergantung pada durasi waktu yang disepakati dan jangka pendek. Jika jangka waktu pembayaran piutang masih panjang, maka pembayaran piutang dari modal kerja juga akan lama. Di sisi lain, jika proses penagihan utang semakin meningkat, hal ini menandakan bahwa keuntungan yang akan diperoleh juga semakin meningkat. Tingkat profitabilitas industri berpengaruh kuat terhadap kecepatan penagihan piutang kas. Perputaran klaim menunjukkan berapa lama waktu yang dibutuhkan untuk memenuhi klaim yang dibuat oleh pihak lain dalam industri tersebut.

ROA(Return On Assets) bertujuan buat mengenali besar rasio dalam menunjukkan eksistensi laba bersihnya. Sehingga dengan rasio bisa mengenali besarnya laba bersih yang diperoleh oleh industri serta jadi bagian dari total peninggalan yang sudah tertanam.

PT. Indofood Tbk ialah industri manufaktur yang proses pekungannya termaksud kedalam zona industri santapan serta minuman. Ada pula tujuan periset dalam memastikan industri yang hendak diteliti ialah industri yang bergerak di industri manufaktur yang termaksud bagian dari Busan Dampak Indonesia dimanfaatkan selaku objek riset ini.

Dengan mengenali kalau profitabilitas memiliki pengaruh yang kuat erhadap perputaran piutang yang terjalin di suatu industri, penulis setelah itu tertarik dengan aktivitas riset tersebut serta mengambil judul “Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas INDF Periode 2019-2021”

KAJIAN TEORITIS

A. Pengertian Piutang

Besarnya pemasukan dihasilkan dari penjualan sebab ialah faktor terbanyak yang mempengaruhi terhadap laba bersih industri. Salah satu metode buat mendapatkan laba yang maksimal, ialah penjualan kredit. Penjualan yang dicoba secara kredit diharapkan bisa tingkatan volume pemasukan hendak namun memunculkan piutang. Terus apa itu piutang? Piutang ialah sesuatu tagihan usaha yang mencuat dari penjualan benda ataupun jasa secara kredit.

Menurut Mardiasmo (2016), “Piutang merupakan suatu tagihan yang dilakukan konsumen secara kredit”. Adapun menurut Efraim (2012) “Piutang adalah tagihan pelanggan dan pihak lain agar dapat memperoleh uang, barang dan jasa (asset) tertentu di

masa depan sebagai akibat dari penyediaan barang atau jasa yang dilakukan saat ini”. Berbeda dengan Warren et al. (2014): "Klaim mencakup semua uang yang diklaim oleh pihak lain, termasuk individu, industri, dan organisasi lain. Penerima ini biasanya merupakan bagian penting dari aset perusahaan."

B. Perputaran Piutang

Periode perputaran piutang diawali kala kas dikeluarkan buat memperoleh persediaan, piutang terjadi ketika persediaan tersebut dijual secara kredit dan kembali menjadi kas jika piutang dilunasi oleh pelanggan.

Bambang Riyanto menjelaskan bahwa perputaran piutang merupakan tagihan yang terikat dilakukan secara per periode tertentu tergantung pada ketentuan pembayaran antara konsumen dengan pelaku usaha. Meskipun sebagian penjualan dilakukan secara tunai, dan sebagian lagi dijual secara kredit. Setiap kali ada upaya untuk menjual kredit, ini meningkatkan permintaan industri. Seberapa banyak industri mengendalikan perputaran piutang tergantung pada seberapa baik industri menjual secara kredit.”

Piutang penjualan dilihat dari rasionya. Perputaran piutang yang terus meningkat dapat dilihat dari modal kerja yang tercatat di area piutang masih rendah dan oleh karena itu bagus untuk industri. Kenapa harus terus bagus? Karena penagihan hutang selalu cepat, yaitu. H. Karena piutang usaha tertagih dalam waktu yang relatif singkat, maka industri tidak perlu menunggu lama dana mengalir ke piutang usaha untuk dapat dilunasi secara tunai dengan cepat. Sebaliknya, rasio utang yang masih rendah menunjukkan bahwa modal kerja yang dicatat dalam piutang masih tinggi sehingga berdampak buruk bagi perusahaan. Lalu mengapa? Karena jangka waktu penagihan piutang usaha masih lama, atau dengan kata lain apabila piutang usaha tidak dapat ditagih dalam waktu yang relatif singkat, maka industri harus menunggu lama untuk dana yang tersimpan dalam format rekening. Kuitansi dibayar tunai.

Di bawah ini adalah rumus untuk menghitung perputaran piutang dan rata-rata waktu penagihan piutang:

$$\text{Rata - Rata Piutang} = \frac{\text{penjualan kredit}}{(\text{piutang usaha awal thn} + \text{piutang usaha akhir tahun}): 2}$$

$$\text{Perputaran piutang usaha} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang usaha}} \times 100\%$$

C. Profitabilitas

Rasio tersebut digunakan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa baik kemampuan suatu industri dalam menghasilkan ukuran laba. Selain jumlah keuntungan yang dihasilkan dalam rasio ini, keuntungan yang diperoleh melalui berbagai sumber yang tercantum dalam industri, mis. B. Total aset, modal dan omzet dalam industri.

Return on Assets (ROA) merupakan salah satu angka yang terdapat pada industri sektor keuangan, yang cenderung melihat asumsi industri untuk memperoleh laba atau laba yang besar, yang sesuai dengan sifatnya yaitu. H. Setelah Akrua Pajak. Tingkat pendapatan, dana dan model saham yang digunakan. Adapun rumus ROA sebagai berikut:

$$\text{Return on assets} = \frac{\text{laba bersih setelah pajak dan bunga}}{\text{total asset}} \times 100\%$$

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini menggunakan metode kuantitatif eksperimen dengan tujuan menjelaskan hubungan antara kausalitas dengan hubungan kausalitas yang lainnya antara satu variabel dengan variabel lainnya (variabel X dan variabel Y). Cari tahu seberapa besar pengaruh piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Jaya Tbk.

Informasi data didapatkan dari Laporan Tahunan PT (Annual Report). Indofood Sukses Makmur Tbk dan penyajian dalam bentuk Neraca, Laporan Laba Rugi, serta Arus Kas. Informasi ditulis setiap tiga bulan untuk setiap informasi.

Pada pengujian hipotesis ini, kami melakukan uji parsial pada variable x dengan y. Tujuan pengujian ini agar dapat melihat seberapa besarkah pengaruh variable x dengan y. Perbandingan antara variable tersebut dapat dilihat dari hasil perhitungan yang akan diperoleh dari analisis penelitian ini, adapun perbandingannya diukur melalui nilai t dengan taraf signifikan () = 0,05. (Tiong, 2017)

Dalam mengambil keputusan pada uji parsial terdapat kriteria yang harus diperhatikan, beberapa kriteria tersebut sebagai berikut:

H₀ diterima bila = nilai sig 0,05

H₁ diterima bila = nilai sig 0,05

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Perputaran Piutang

Analisis profitabilitas dicoba buat memperhitungkan apakah perputaran piutang berakibat pada keuntungan ataupun kerugian pada industri. Rumus perputaran piutang sebagai berikut ini:

$$\text{Perputaran piutang usaha} = \frac{\text{penjualan kredit}}{\text{rata - rata piutang usaha}} \times 100\%$$

Hasil perhitungan perputaran piutang INDF periode 2019-2021 dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 1
Hasil Perhitungan Perputaran Piutang PT. Indofood Sukses Makmus TBK Tahun 2019-2021
Disajikan dalam jutaan rupiah

Tahun		Piutang	Rata-rata Piutang	Penjualan	Perputaran Piutang
2018	Triwulan IV	4.258.499	-	-	-
2019	Triwulan I	5.084.324	4.671.412	19.169.840	4,21
	Triwulan II	4.857.762	4.971.043	19.439.394	4,10
	Triwulan III	4.653.798	4.755.780	16.132.953	3,91
	Triwulan IV	4.128.356	4.391.077	21.850.768	4,98
2020	Triwulan II	4.436.725	4.282.541	12.479.273	2,91
	Triwulan III	6.082.930	5.259.828	18.829.726	3,58
	Triwulan IV	5.315.611	5.699.271	26.752.044	4,69
2021	Triwulan I	6.676.026	5.995.819	24.554.947	4,09
	Triwulan II	6.326.387	6.501.207	22.225.590	3,42
	Triwulan III	6.402.338	6.364.363	24.750.208	3,89
	Triwulan IV	6.230.066	6.316.202	32.464.061	5,14

Sumber: diolah penulis, 2022

Berdasarkan tabel diatas, untuk tahun berjalan 2019-2021 dapat diinterpretasikan perputaran piutang PT Indofood Sukses Makmur Tbk secara triwulan, dapat dijelaskan bahwa pada tahun 2019 triwulan I diperoleh perputaran piutang berjumlah 4.21, triwulan

II berjumlah 4.10, triwulan III berjumlah 3,91 dan triwulan IV 4.98. Pada tahun 2020 triwulan II diperoleh perputaran piutang yang berjumlah 2.91, triwulan III berjumlah 3.58, triwulan IV berjumlah 4.69, dan pada tahun 2021 triwulan I di peroleh perputaran piutang berjumlah 4.09, triwulan II berjumlah 3.42, triwulan III berjumlah 3.89, dan triwulan IV berjumlah 5,14.

Analisis ROA

Tandelilin: 2010 mengemukakan ROA selaku salah satu rasio dengan guna buat menginterpretasikan beberapa mana kesanggupan industri buat menggunakan keseluruhan peninggalan yang dimilikinya sehingga sanggup mendapatkan penumpukan dari laba bersih.

$$Return\ on\ assets = \frac{laba\ bersih\ setelah\ pajak\ dan\ bunga}{total\ asset} \times 100\%$$

Hasil perhitungan *Return On Assets* (ROA) pada INDF dapat dilihat dibawah ini:

Tabel 2
Hasil Perhitungan *Return On Asset*
PT. Indofood Sukses Makmur Tbk
Tahun 2019-2021

Tahun		Total Aset	Laba Bersih	ROA
2019	Triwulan I	98.091.381	1.634.302	1,67 %
	Triwulan II	97.367.672	2.936.027	3,02 %
	Triwulan III	97.061.632	4.195.398	4,32 %
	Triwulan IV	96.198.559	5.902.729	6,13 %
2020	Triwulan II	103.395.472	3.464.298	3,35 %
	Triwulan III	161.531.863	4.729.034	2,93 %
	Triwulan IV	163.136.516	8.752.066	5,36 %
2021	Triwulan I	169.576.208	2.625.991	1,55 %
	Triwulan II	169.391.705	5.041.463	2,98 %
	Triwulan III	172.127.169	8.001.384	4,65 %
	Triwulan IV	179.356.193	11.203.585	6,25 %

Sumber: Hasil olahan data,2022

Bersumber pada tabel diatas bisa diinterpretasikan dalam tahun berlangsung 2019-2021 menimpa *Return On Assets* (ROA) INDF per triwulan bisa menarangkan kalau pada tahun 2019 triwulan I diperoleh ROA berjumlah 1,67%, triwulan II berjumlah 3,02%, triwulan III berjumlah 4,32% serta triwulan IV 6,13% serta ROA yang terletak ditahun 2020. Bila dilihat bersumber pada triwulan II berjumlah 3,35%, di triwulan III berjumlah 2,93%, di triwulan IV berjumlah 5,36%. Dan ROA yang terletak di tahun 2021 bila dilihat bersumber pada triwulan I berjumlah 1,55%, triwulan II berjumlah 2,98%, triwulan III berjumlah 4,65%, triwulan IV berjumlah 6,25%.

Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Perputaran_Piutang	11	2,91	5,14	4,0836	,66652
ROA	11	1,55	6,25	3,8373	1,63347
Valid N (listwise)	11				

Sumber: diolah penulis menggunakan data SPSS, 2022

Gambar 1. Descriptive Statistic

Bersumber pada informasi yang dilihat dari statistik deskriptif, dan diperoleh dengan jumlah ilustrasi 11 ataupun 2 tahun 8 bulan. Dapat dilihat nilai mean pada perputaran piutang sebesar 4,08, standar deviasi 0,67, nilai max 5 merupakan nilai min 3. Sebaliknya buat ROA, nilai mean sebesar 4, standar deviasi 1,63, nilai max 6 serta nilai min 2.

Uji Normalitas

Tujuan uji normalitas yaitu menilik apakah contoh didalam regresi serta variable residual mempunyai distribusi normal. Metode pengujian normalitas menggunakan uji *One Sample Kolmogorov Smirnov Test*. Akibat pengujian ini ialah lebih dari 0,05 data dapat dikatakan normal.

		Perputaran_Piutang	ROA	
N		11	11	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	4,0836	3,8373	
	Std. Deviation	,66652	1,63347	
Most Extreme Differences	Absolute	,152	,163	
	Positive	,152	,163	
	Negative	-,113	-,107	
Test Statistic		,152	,163	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		,200 ^d	,200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	,681	,570	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	,669	,567
		Upper Bound	,693	,582

a. Test distribution is Normal.
 b. Calculated from data.
 c. Lilliefors Significance Correction.
 d. This is a lower bound of the true significance.
 e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Gambar 2. Uji Normalitas One Sample Kolmogorof Smirnov Test

Pada tabel diatas dapat disimpulkan bahwa ternyata nilai asimp sig 0,2 > 0,05 artinya bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Pengaruh Perputaran Piutang Terhadap *Return on Asset (ROA)*

Dengan mempraktikkan langkah-langkah analisis regresi untuk menguji bagaimana pengaruh variabel bebas (x) terhadap variabel terikat (y). Perhitungan dengan data berupa regresi linier sederhana dengan pemanfaatan SPSS sebagai berikut:

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	-2,213	2,689		-,823	,432
	Perputaran_Piutang	1,482	,651	,605	2,277	,049

a. Dependent Variable: ROA

Gambar 3. Hasil Perhitungan Regresi Perputaran Piutang Dengan Return On Assets (ROA)

Sumber: diolah penulis menggunakan SPSS, 2022

Pada interprestasi yang disajikan pada gambar diatas, membuktikan bahwa koefisien regresi tingkat perputaran piutang untuk ROA sehingga persamaan regresinya adalah:

$$Y = a + b (X)$$

$$Y = -2,213 + 1,482 X$$

Dengan memandang persamaan regresi yang sudah dipaparkan hingga ini bermakna a= kontan- 2, 213 perihal tersebut diarahkan buat menarangkan hendak ada sesuatu keadaan yang menampilkan terbentuknya kenaikan terhadap ROA sebanyak 1, 482% apabila perputaran piutang yang terjalin dalam industri pula terus menjadi

bertambah, $b =$ koefisien berjumlah 1,482 ini menunjukkan kalau terdapatnya akibat yang positif dari fluktuasi terhadap perputaran piutang secara langsung kepada ROA.

Bersumber pada persamaan regresi menguraikan pelaksanaan terhadap nilai $a =$ konstanta yakni -2,213 ini menunjukkan kalau dalam industri tersebut terbentuknya tingkatan perputaran piutang, sehingga hendak berakibat terhadap kenaikan yang terjalin pada ROA beberapa 1,482% yang bertabat positif sehingga perihal tersebut bisa diinterpretasikan kalau terbentuknya akibat yang positif dihasilkan kepada ROA akibat tingkatan dari perputaran piutang itu sendiri. Ada pula kedekatan yang terjalin atas kaitan terhadap dari perputaran piutang dengan ROA hendak dipaparkan lewat tabel berikut:

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,605 ^a	,365	,295	1,37156

a. Predictors: (Constant), Perputaran_Piutang

Sumber: diolah penulis menggunakan SPSS, 2022

Gambar 4. Model Summary

Melalui hasil diatas dapat dilihat bahwa diperoleh nilai r yang berjumlah 0,605 dan terdapat korelasi yang cukup signifikan terhadap ROA serta perputaran piutang. Pada 1 koefisien asuransi merupakan 0,365 artinya ROA mempengaruhi perputaran piutang yang berjumlah 36,5% kemudian ditinjau yang bersumber dari variable x dengan y .

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pada persamaan yang telah dipaparkan diatas $a =$ kontan -2,213 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan terhadap ROA sebanyak 1,428% sehingga menandakan bahwa terdapat dampak positif pada fluktuasi terhadap perputaran piutang secara langsung yang dilihat dari perhitungan ROA.
2. Perolehan nilai r berjumlah 0,605 mengartikan bahwa terdapat korelasi yang signifikan pada ROA terhadap perputaran piutang. Sehingga 1 koefisien asuransi adalah 0,365 artinya pengaruh ROA dengan perputaran piutang berjumlah 36,5% jika ditinjau berdasarkan penggunaan variable x dengan y .
3. Sehingga dapat dijelaskan bahwa perputaran piutang terhadap profitabilitas PT.

Indofood Sukses Makmur Tbk memiliki pengaruh yang positif terhadap ROA pada perusahaan ini.

B. Saran

Pada penelitian ini kami menyarankan, perusahaan lebih dapat mempercepat gerak perputaran piutang yang ada dengan lebih memperhatikan lagi penjualan baik itu secara domestik maupun luar negeri. Karena hal itu dapat mempengaruhi peningkatan profitabilitas bagi perusahaan.

DAFTAR REFERENSI

- Ariyani, M. P., & Syafitri, Y. (2019). Pengaruh Perputaran Aset Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Pt Pelabuhan Indosnesia Cabang Ii Teluk Bayur Padang. *Pareso Jurnal*, 1(1), 13-20.
- Bangun, N., Salim, S., & Wijaya, H. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang Dan Modal Intelektual Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2016 (Penelitian Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2016). *Jurnal Ekonomi*, 23(2).
- Firmansyah, D., Suryana, A., Susetyo, D. P., & Mandasari, R. (2021). Kontribusi perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada PD. BPR Kota Sukabumi periode tahun 2011–2017. *Jurnal Akuntansi, Keuangan, dan Manajemen*, 2(2), 153-165.
- Fransiska, H., Fauziah, R., & Yusuf, R. (2021). PENGARUH PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PT INDOFOOD SUKSES MAKMUR TBK 2018-2019 (Studi pada PT Indofood Sukses Makmur, Tbk). *Jurnal Manajemen Terapan dan Keuangan*, 10(03), 460-471.
- Fitriana, SE., MM, Ririn Parmita, SE., MM & Andi Sabitin Baso, SE, M.Si. 2022. Buku Ajar: Manajemen Keuangan. Surabaya: CV. Global Aksara Pers. ISBN: 978-623-462-012-2
- Fuady, R. T., & Rahmawati, I. (2018). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmiah Binaniaga Vol*, 14(01).
- Hidayat, R., & Parlindungan, R. (2018). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap return on assets. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3), 123-134.
- Ikhsan, A., & Suryani, S. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis*, 18(2), 153-161.
- Jannah, A., & Yuli, R. (2019). Pengaruh Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Akuntansi*, 8(2), 155-163.

- Manda, G. S., & Rakhman, A. (2020). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 61-67.
- Nugroho, L., Aryani, E., & Mastur, A. A. (2019). Analisa Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Return on Asset (ROA) pada Perusahaan LQ 45 yang Terdaftar di BEI Tahun 2012-2017. *Inovbiz: Jurnal Inovasi Bisnis*, 7(1), 20-26.
- Nurhaedin, E. (2019). Pengaruh Perputaran Kas dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Biro Perjalanan Wisata yang Terdaftar di BEI. *Edunomic: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ekonomi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan*, 7(1), 37-52.
- Nurmawardi, F., & Lubis, I. (2019). Pengaruh perputaran kas dan perputaran piutang terhadap profitabilitas PT. Indofood Sukses Makmur Tbk. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, dan Humaniora*, 2(1), 103-112.
- Nurulrahmatiah, N. (2020). Pengaruh Perputaran Modal Kerja dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada PT. Hanjaya Mandala Sampoerna Tbk. *Coopetition: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 11(2), 97-102.
- Pratiwi, A. E., & Ardini, L. (2019). Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Ukuran Perusahaan, Leverage Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi (JIRA)*, 8(3).
- Priatna, H., & Yuliani, N. L. (2018). Pengaruh Perputaran Aktiva Tetap Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas, Studi Kasus Pada Koperasi Konsumen (KOPMEN) Bina Sejahtera Periode 2009–2016. *AKURAT/ Jurnal Ilmiah Akuntansi FE UNIBBA*, 9(2), 1-26.
- Rachmawati, S. (2018). Analisis Perputaran Piutang dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Profitabilitas pada PT. Gudang Garam. Tbk. *Jesya (Jurnal Ekonomi dan Ekonomi Syariah)*, 1(2), 81-91.
- Rahman, K. I., Mangantar, M., & Untu, V. N. (2021). Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi periode 2015-2019. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 9(4), 32-42.
- Runtulalo, R., Murni, S., & Tulung, J. E. (2018). Pengaruh Perputaran Kas Dan Piutang Terhadap Likuiditas Pada Perusahaan Finance Institution Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Periode 2013–2017). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 6(4).
- Santoso, C. E. (2013). Perputaran modal kerja dan perputaran piutang pengaruhnya terhadap profitabilitas pada PT. Pegadaian (PERSERO). *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, 1(4).
- Tiong, P. (2017). Pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan PT Mitra Phinastika Mustika Tbk. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 1(1), 1-25.